

**PENERAPAN POSISI *ORTHOPNEA* DAN TERAPI OKSIGEN
DALAM MENURUNKAN *DYSPNEA* PADA PASIEN
TUBERKULOSIS DI RUANG INSTALASI GAWAT
DARURAT (IGD) IHC RUMAH
SAKIT LAVALETTE**

Kurniawan Putra Wahyu Illahi, Sulastyawati,S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Malang

Jl. Besar Ijen 77C, Malang

Email : kurniawan_p17212245050@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Dyspnea atau sesak napas merupakan salah satu gejala yang sering dialami oleh pasien tuberkulosis. Penanganan non-farmakologis seperti penerapan posisi *Orthopnea* dan terapi oksigen dapat menjadi alternatif intervensi untuk mengurangi *Dyspnea* pada pasien tuberkulosis. Tujuan dari studi kasus ini untuk memberikan asuhan keperawatan dengan penerapan posisi *Orthopnea* dan terapi oksigen dalam menurunkan *Dyspnea* pada pasien tuberkulosis di ruang IGD rumah sakit lavalette. Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan masalah keperawatan utama besihan jalan nafas tidak efektif dengan penerapan posisi *Orthopnea* dan terapi oksigen. Implementasi posisi *orthpnea* dan pemberian terapi oksigen dengan NRBM 10 lpm yang di lakukan sesuai SOP didapatkan evaluasi hasil bahwa posisi *Orthopnea* dan terapi oksigen dapat menurunkan *Dyspnea* pada pasien tuberkulosis. Intervensi ini dapat menjadi salah satu strategi perawatan non-farmakologis yang mudah diterapkan pada *Dyspnea* pasien tuberkulosis.

Kata kunci: *Dyspnea*, *Orthopnea*, Terapi Oksigen, Tuberkulosis